

**ANALISIS PENERAPAN TERAPI *SEFT (SPIRITUAL EMOTIONAL
FREEDOM TECHNIQUE)* PADA TN.H DENGAN RISIKO
PERILAKU KEKERASAN DI RUANG BERINGIN
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Profesi Ners**



OLEH:

**DENI SETIYAWAN
NIM. 891243062**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YAYASAN RUMAH SAKIT
ISLAM (YARSI) PONTIANAK
2025**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Deni Setiyawan

NIM : 891243062

Tanda tangan :

Tanggal : Juli 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diajukan oleh :

Nama : Deni Setiyawan

NIM : 891243062

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners (Tahap Profesi) STIKes
YARSI Pontianak.

Judul : Analisis Penerapan Terapi *SEFT (Spiritual Emotional
Freedom Technique)* pada tn. Dengan Risiko Perilaku
Kekerasan Di Ruang Beringin Rumah Sakit Jiwa
Provinsi Kalimantan Barat

Untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji sebagai persyaratan yang
diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi
Ners (Tahap Profesi) STIKes YARSI Pontianak.

PEMBIMBING

Dr. Ns. Wahyu Kirana, M.Kep., Sp.Jiwa

NIDN. 1106097501

Diajukan di: Pontianak

Tanggal : Juli 2025

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)**

Disusun oleh:

DENI SETIYAWAN
NIM. 891243062

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN),
Program Studi Ners Kelas Non Reguler STIKes Yarsi Pontianak.
Tanggal: 11 Juli 2025

Penguji I

Penguji II

(Dr. Ns. Florensa, M.Kep., Sp. Kep. J)
NIDN . 1114057801

(Ns. Dodik Limansyah, M.Kep, Sp. Kep.Kom)
NIDN. 1115017704

Penguji III

(Dr. Ns. Wahyu Kirana, M.Kep, Sp. Jiwa)
NIDN. 1106097501

KIAN ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk
mendapatkan gelar Ners (Ns.)

Pontianak, Juli 2025
Mengetahui,

Ketua
STIKes Yarsi Pontianak

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners

(Ns. Uti Rusdian Hidayat, M.Kep)
NIDN. 1123058801

(Ns. Nurpratiwi, M.Kep)
NIDN. 1110118703

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN TERAPI *SEFT* (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*) PADA TN. H DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI RUANG BERINGIN RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Deni Setiyawan¹, Wahyu Kirana²

¹Mahasiswa Stikes Yarsi Pontianak, ²Dosen Stikes Yarsi Pontianak

Program studi Pendidikan Ners, STIKes Yarsi Pontianak, Jln Panglima A'im,
No.1 Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat-78232
Email: longdenist12@gmail.com

Latar Belakang: Perilaku kekerasan merupakan salah satu manifestasi yang ditimbulkan oleh gangguan skizofrenia, dimana terdapat 60% dari 2,5 juta penderita skizofrenia di Indonesia mengalami perilaku kekerasan. Risiko perilaku kekerasan merupakan suatu kondisi dimana seseorang pernah mengalami kondisi amuk dan harus mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat untuk menghindari upaya mencederaikan dirinya sendiri, orang lain ataupun lingkungan. Pendekatan yang bisa dilakukan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan diantaranya terapi psikofarmakologi, terapi somatik dan terapi modalitas yang mana termasuk didalamnya adalah terapi komplementer. Salah satu terapi komplementer yang dapat diimplementasikan untuk mengontrol dan menurunkan tanda dan gejala pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan adalah terapi *SEFT*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan dengan penerapan terapi *SEFT* di ruang Beringin Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat.

Metode: Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode studi analisis kasus yang dilakukan pada Tn.H, dengan melalui proses wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Intervensi yang diterapkan meliputi terapi generalis dan terapi *SEFT* yang dilaksanakan selama 5 hari, kemudian dilakukan observasi terhadap kemampuan mengontrol serta perubahan tanda dan gejala dari risiko perilaku kekerasan sebelum dan sesudah tindakan diberikan. Setelah melaksanakan asuhan keperawatan, maka dilakukan telaah antara teori dan kasus yang terjadi di lapangan.

Kesimpulan: Hasil penerapan terapi *SEFT* didapatkan bahwa pasien mampu mengontrol dan terjadinya penurunan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan.

Rekomendasi: Diharapkan kepada fasilitas pelayanan kesehatan agar menjadikan terapi *SEFT* sebagai salah satu pilihan intervensi non-farmakologis dalam menangani pasien dengan risiko perilaku kekerasan.

Kata Kunci: Risiko Perilaku Kekerasan, Kontrol Marah, Terapi *SEFT*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF SEFT THERAPY (SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) ON Mr. H AT RISK OF VIOLENT BEHAVIOR IN THE BERINGIN ROOM OF MENTAL HOSPITAL, WEST KALIMANTAN PROVINCE

Deni Setiyawan¹, Wahyu Kirana²

¹The student of Stikes Yarsi Pontianak, ²The lecturer of Stikes Yarsi Pontianak

*Nursing Education Study Program, STIKes Yarsi Pontianak, Panglima A'im
Street, No.1, East Pontianak, Pontianak City, West Kalimantan - 78232*

Email: longdenist12@gmail.com

Background: *Violent behavior is one of the manifestations caused by schizophrenia, with 60% of 2.5 million people with schizophrenia in Indonesia experiencing violent behavior. The risk of violent behavior is a condition where someone has experienced episodes of rage and must receive prompt and appropriate treatment to prevent harm to themselves, others, or the environment. Approaches that can be taken for patients at risk of violent behavior include psychopharmacological therapy, somatic therapy, and modality therapy, including complementary therapy. One of complementary therapy that can be implemented to control and reduce signs and symptoms in patients at risk of violent behavior is SEFT therapy.*

Purpose: *The purpose of this study is to apply nursing care to patients at risk of violent behavior through the implementation of SEFT therapy in the Beringin Room of Mental Hospital, West Kalimantan Province.*

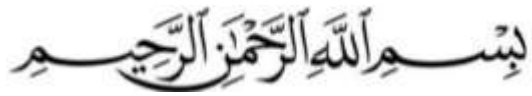
Method: *This scientific work used a case study analysis method conducted on Mr. H through interviews process, observations, and document studies. The interventions included generalist therapy and SEFT therapy that held for five days, then followed by observation of the patient's ability to control and also the sign changes, and symptoms of violent behavior risk before and after the intervention. After completing nursing care, a review was carried out between the theory and cases that occur in the field.*

Conclusion: *The result of SEFT therapy implementation showed that the patient was able to control and There are sign reduction and symptoms of the risk of violent behavior.*

Recommendation: *Health care facilities are expected to consider SEFT therapy as one of the non-pharmacological intervention options in handling patients at risk of violent behavior.*

Keywords: *Risk of Violent Behavior, Anger Control, SEFT Therapy*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir yang berjudul “Analisis Penerapan Terapi *SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique)* Pada Tn. H Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Beringin Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Asuhan keperawatan ini telah menerima banyak masukan dan bantuan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian penulisan asuhan keperawatan ini. Untuk itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Ns. Uti Rusdian Hidayat, M.Kep, selaku Ketua STIKES YARSI Pontianak.
2. Ns. Nurpratiwi, M.Kep, selaku ketua program studi Ners Keperawatan STIKES YARSI Pontianak.
3. Dr. Ns. Wahyu Kirana, M.Kep., Sp. Jiwa, selaku dosen pembimbing sekaligus sebagai penguji III karya ilmiah akhir.
4. Dr. Ns. Florensa, M.Kep., Sp. Kep. J, selaku dosen penguji I karya ilmiah akhir.
5. Ns. Dodik Limansyah, M.Kep, Sp. Kep.Kom selaku dosen penguji II karya ilmiah akhir.
6. Seluruh staff dan dosen STIKES YARSI Pontianak yang telah banyak membantu kelancaran penyelesaian karya ilmiah akhir ini.
7. Orang tua penulis yang telah membesarkan penuh dengan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
8. Istri penulis, Etty Suharti, S.Pd dan anak-anak yang selalu mendukung untuk menyelesaikan pendidikan dan karya ilmiah akhir.
9. Rekan-rekan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat dan kelas RPL A serta kelas profesi ners, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik secara moril maupun spiritual sehingga

karya ilmiah akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih perlu masukan dan perbaikan, karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan karya ilmiah akhir ini. Penulis berharap semoga amal baik yang diberikan oleh semua pihak akan mendapatkan balasan dari Allah Subhana Wata'ala, dan semoga karya ilmiah akhir ini sangat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal'amin.

Pontianak, Juli 2025

Penulis

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik STIKes Yarsi Pontianak, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deni Setiyawan

NIM : 891243062

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners (Tahap Profesi) STIKes Yarsi Pontianak

Jenis Karya :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Yarsi Pontianak Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Penerapan *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* Pada Tn.H Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Beringin Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini STIKes Yarsi Pontianak berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Pontianak
Pada Tanggal: Juli 2025

Yang Menyatakan

Deni Setiyawan
NIM. 891243062

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan Orisinalitas	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
Kata Pengantar	vii
Pernyataan Persetujuan Publikasi	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penulisan	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
A. Konsep Dasar Resiko Perilaku Kekerasan	8
B. Konsep Terapi <i>SEFT</i>	30
 BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	 41
A. Pengkajian	41
B. Analisa Data	52
C. Diagnosa Keperawatan	53
D. Rencana Keperawatan	54
E. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan.....	59

BAB IV PEMBAHASAN	67
A. Analisis Proses Keperawatan dengan Konsep Teori dan Kasus Terkait	
1. Pengkajian	67
2. Diagnosa Keperawatan	70
3. Rencana Keperawatan	72
4. Implementasi Keperawatan	74
5. Evaluasi	77
B. Analisis Penerapan Intervensi Berdasarkan <i>Evidence Based Nursing Practice</i>	81
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Terapi Medis Pasien.....	51
Tabel 3.2 Analisa Data.....	52
Tabel 3.3 Rencana Keperawatan.....	54
Tabel 3.4 Implementasi dan Evaluasi Keperawatan	59
Tabel 4.1 Lembar observasi Pre dan Post Tanda Dan Gejala Risiko Perilaku Kekerasan	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rentang Respon.....	12
Gambar 2.2 Pohon Masalah Risiko Perilaku Kekerasan.....	24
Gambar 2.3 <i>The Set –Up</i>	37
Gambar 2.4 <i>The Tune –In</i>	37
Gambar 2.5 Titik Meridian dalam tubuh.....	38
Gambar 3.2 Pohon Masalah Resiko Perilaku Kekerasan Pada Tn. H.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Izin Pengambilan Data
- Lampiran 2. Surat Balasan Izin Pengambilan Data
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Balasan Permohonan Penelitian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Kelayakan
- Lampiran 6. Surat Permohonan Menjadi Partisipan
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Modul Penelitian
- Lampiran 9. Lembar Observasi Pre dan Post
- Lampiran 10. Lembar Konsultasi
- Lampiran 11. Dokumentasi Pelaksanaan Terapi